JURNAL

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *HOMEROOM* UNTUK MENINGGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWAKELAS X SMA NEGERI 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

THE EFFECTIVENESS OF LEADERSHIP GROUP SERVICE USING HOMEROOM TECHNIQUE TO INCRIASE INTERPERSONAL COMMUNICATION OF TENTH GRADE STUDENTS OF SMA NEGERI 1 LOCERET ACADEMIC YEAR 2016 / 2017

Oleh:

TRUBUS WICAKSONO
NPM :12.1.01.01.0281

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Seya Adi Sancaya, M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Trubus Wicaksono
NPM	: 12.1.01.01.0281
Telepun/HP	: 081 332 983 470
AlamatSurel (Email)	: Trubuswicaksono28@gmail.com
JudulArtikel	: EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK HOMEROOM UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LOCERET TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN. 0722069101	Trubus Wicaksono 12.1.01.01.0281

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *HOMEROOM* UNTUK MENINGGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWAKELAS X SMA NEGERI 1 LOCERETTAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Trubus Wicaksono
12.1.01.01.0281
Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Trubuswicaksono28@gmail.com
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Laelatul Arofah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti dan informasi dari guru BK di SMA Negeri 1 Loceret, dari informasi tersebut diketahui bahwa siswa di sana mengalami masalah dalam hal komunikasi interpersonal terutama dalam menyampaikan permasalahan pribadi dan sosialnya kepada teman dan guru. Akibatnya masih banyak ditemukan siswa yang komunikasi interpersonalnya rendah. Permasalahan peneliti ini adalah Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 1 loceret. *Homeroom* adalah suatu progam kegiatan yang dilakukandengan tujuan agar guru dapat mengenal peserta didiknya lebih baik, sehingga dapat membantunya secara efisien.komunikasiinterpersonal sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka,yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun non verbal. Sehingga teknik *homeroom* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah yang diberikan oleh konselor dengan menciptakan kondisi sekolah/kelas seperti di rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian adalah *pre experiment design* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pemberian *pre-test* menggunakan instrumen berupa angket komunikasi interpersonal, pemberian *treatment* bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* dan pemberian *post-test* dengan menggunakan instrumen berupa angket komunikasi interpersonal dan RPLBK. Populasi yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 35 siswa kelas X SMAN 1 Loceret. Untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik uji *t.* hasil penelitian ini adalah komunikasi interpersonal siswa terjadi peningkatan rata - rata memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah menjadi tinggi.Bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas X Di SMA Negeri 1 Loceret.Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan pada siswa untuk memahami bagaimana komunikasi yang baik dan benar dan guru BK perlu mengoptimalkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, hendaknya dalam proses pemberian layanan kepada siswa yang mempunyai komunikasi rendah yaitu dengan bimbingan kelompok teknik *homeroom*.

Kata kunci : bimbingan kelompok teknik *homeroom*, komunikasi interpersonal.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut memberikan respon lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat. Masyarakat *pascamodern* menghendaki adanya perkembangan total, baik dalam visi, pengetahuan, proses pendidikan, maupun nilai-nilai yang harus dikembangkan bagi peserta didik, untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang bukan hanya untuk menuangkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga sebagai sarana untuk mendidikdan membina kehidupan siswa agar memiliki ilmu dan keterampilan, sehat jasmani serta rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab, kemasyarakatan,dan kebangsaan.

Menurut Prayitno (2004:99) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada atau beberapa individu,baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Siswa dalam perkembangannya mempunyai kebutuhan yang kuat untuk berkomunikasi dan keinginan untuk mempunyai banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan antar teman itu sendiri tidak mudah, seseorang harus memiliki penerimaan diri yang baik agar tercipta suatu hubungan yang baik dan sehat.Siswa dalam perkembangannya mempunyai kebutuhan yang kuat untuk berkomunikasi dan keinginan untuk mempunyai banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan antar teman itu sendiri tidak mudah, seseorang harus memiliki penerimaan diri yang baik agar tercipta suatu hubungan yang baik dan sehat. Kegiatan komunikasi yang dilakukan individu dengan individu lain diistilahkan sebagai komunikasi interpersonal.Kegiatan komunikasi yang dilakukan individu dengan individu lain diistilahkan sebagai komunikasi interpersonal.

Menurut Mulyana (2008:81) mendefinisikan komunikasi

interpersonal sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka,yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun non verbal.Banyak faktor yang mempengaruhi siswa sulit berkomunikasi dengan lingkungannya, dalam hal ini adalah guru dan teman-temannya. Faktor-faktor tersebut antara lain: kepribadian, lingkungan, masalah yang dihadapi, dan sebagainya. Dalam realitasnya, masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tidak semuanya dapat diatasi oleh guru yang mengajarnya. Hal ini dikarenakan guru dalam kapasitasnya sebagai pengajar, saat ini sudah terlalu banyak diberikan tugas berat dalam membantu dan membina siswanya agar mampu menguasai materi yang dipelajarinya.

Menyikapi kejadian tersebut, peran konselor sangat dibutuhkan dalam mengentaskan permasalahan siswa,yaitu dengan menggunakan bimbingan kelompok. Salah satu teknik bimbingan kelompok adalah dengan teknik *homeroom*.

Menurut Damayanti (2012: 43) mengemukakan pendapatnya tentang pengertian teknik *homeroom* yaitu teknik yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah/kelas seperti di rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

Teknik *homeroom* dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi *interpersonal*, karena dalam teknik ini dilakukan dengan menciptakan suatu kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah.Teknik ini menciptakan suatu kondisi yang bebas dan menyenangkan, siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti dirumah. Komunikasi yang dibangun antara guru dengan siswa adalah komunikasi seperti di rumah sehingga timbul suasana keakraban. Hal tersebut diharapkan dapat membantu komunikasi interpersonal siswa yang rendah semakin meningkat menjadi lebih baik.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *homeroom* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XSMA Negeri 1 Loceret Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE PENELITIAN

Variabel bebas dalam penelitian teknik *homeroom.* Variabel terikat pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik penelitian *pre-experimental designs* dengan pola eksperimen *one group pre-test and post-test design* menggunakan satu kelompok yang sebelumnya diberikan *pre-test* dan diberikan perlakuan serta diberikan *post-test* pada akhir penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan SMA Negeri 1 Loceret. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 kelas yang terdiri dari 225 siswa. jumlah sampel yang diambil 35 siswa kelas X-5. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*, pengambilan teknik ini dipilih karena subjek akan diberikan perlakuan adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 loceret dengan jumlah 35 siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket perilaku disiplin sebanyak 46 pernyataan. Instrumen dalam penelitian ini di uji cobakan kelapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas yang berjumlah 39 dan reliabilitas. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris dengan menggunakan uji t *paired sample t-test.*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Data hasil uji t *paired sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Uji t *paired sample t-test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Nilai_Pretest - nilai_Postest	-21.086	7.155	1.209	-23.544	-18.628	17.434	34	.000

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal.Siswa sebelum layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* mayoritas menunjukkan pada kategori rendah, dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* menunjukkan mayoritas kategori tinggi. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik*homeroom* efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 1 Loceret.

B. Pembahasan

Pada saat peneliti melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memberi layanan bimbingan konseling teknik *homeroom* dengan menciptakan suasana kelas/ruangan seperti kondisi dirumah yang bebas dan menyenangkan sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan peneliti membangun hubungan baik dengan siswa, selanjutnya melakukan penyebaran angket pre-test dan dilanjut dengan membahas terkait aspek keterbukaan. Pertemuan kedua diawali dengan peneliti membangun hubungan baik dengan siswa, selanjutnya membahas terkait sikap empati. Pertemuan ketiga diawali dengan peneliti membangun hubungan baik dengan siswa, selanjutnya membahas terkait sikap mendukung. Pertemuan keeempat diawali dengan peneliti membangun hubungan baik dengan siswa, selanjutnya membahas terkait dengan rasa positif. Pertemuan kelima diawali dengan peneliti membangun hubungan baik dengan siswa, selanjutnya membahas terkait dengan kesamman. Stelah itu di akhiri dengan pemberian post-test maupun post-test.

Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa dalam penelitian ini bimbingan kelompok teknik *homeroom* efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai thitung > ttabel (17,434 > 2,441) maka hipotesis tersebut terbukti diterima.

Dengan demikian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* dapat diberikan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Sehingga siswa mampu menerapkan dan meningkat keterampilan komunikasi interpersonal baik dirumah, di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya komunikasi interpersonal tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena berpengaruh sangat besar dalam berbagai aspek terutama aspek pribadi dan sosialnya. Oleh karena itu diperlukan langkah kreatif untuk meningkatkan kurangya komunikasi interpersonal siswa,

yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom*. Bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat dijadikan alternatif dalam proses pemberian layanan, karena teknik *homeroom* dilakukan diluar jam pelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti dirumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

Kendala atau keterbatasan peneliti saat melakukan penelitian adalah waktu, karena pada saat penelitian berbenturan dengan kegiatan ekstrakulikuler dan sudah mendekati UAS..

IV. KESIMPULAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA Negeri 1 loceret Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi sebelum dan sesudah layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal. Siswa sebelum layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* mayoritas menunjukkan pada kategori rendah, dan setelah pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* menunjukkan mayoritas kategori tinggi.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X SMA NEGERI 1 LOCERET.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang diharapkan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Dengan adanya pemberian layanan bimbingan kelompok ini diharapkan siswa mampu memahami bagaimana berkomunikasi interpersonal dengan benar agar mampu bersosialisasi dengan baik.

2. Bagi guru BK

Penelitian ini dapat digunakan suatu referensi dalam memantau pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Pemberian layanan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK sudah cukup efektif, namun perlu lebih mengoptimalkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, hendaknya dalam proses pemberian layanan kepada siswa yang mempunyai komunikasi rendah yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom.*

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, Nadya. 2012. Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.Yogyakarta : Araska

Mulyana, Dedy. 2008. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset

Prayitno. 2004. Dasar – Dasar Bimbingan Dan Konseling. Jakarta : Rineka Cipta